

**PEMETAAN BATAS ADMINISTRASI
RUKUN TANGGA (RT) DAN RUKUN WARGA (RW)
DI DESA BANJARWARU, NUSAWUNGU, KABUPATEN CILACAP
MENGGUNAKAN APLIKASI *OPEN STREET MAP***

Disusun Oleh :

Desi Haryani

13/344909/SV/3424

INTISARI

Ketersediaan informasi geospasial hingga tingkat desa sangat diperlukan untuk mendukung program pembangunan nasional (Badan Informasi Geospasial, 2014). Pemetaan batas administrasi sampai ke tingkat RT/RW merupakan salah satu jenis penataan desa yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan desa, serta sebagai wujud dari pembangunan desa. Perkembangan teknologi yang semakin pesat terutama dalam informasi dan telekomunikasi menjadikan akses penyampaian informasi menjadi sangat cepat ditambah dengan akses internet. Perkembangan juga terjadi pada aplikasi Web GIS. Web GIS dapat digunakan untuk mempublikasikan peta batas desa kepada masyarakat secara daring, bebas, dan setiap waktu. Aplikasi *Open Street Map (OSM)* adalah aplikasi peta berbasis web dimana setiap orang dapat memodifikasi serta mengaksesnya kapan saja. Aplikasi OSM merupakan salah satu dari Web GIS.

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan batas administrasi desa sampai tingkat RT/RW di Desa Banjarwaru, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah dengan menggunakan aplikasi *OpenStreetMap (OSM)*. Metode yang digunakan untuk memetakan batas RT/RW yaitu dengan melakukan wawancara ke beberapa penduduk desa untuk menanyakan batas dusun, batas RW, dan batas RT. Hal ini dikarenakan, penduduk desa lebih mengetahui batas wilayahnya sendiri sehingga hasil akan lebih akurat. Sumber data yang diperoleh berasal dari *fieldpapers* yang disediakan oleh OSM.

Hasil pemetaan desa sampai tingkat RT/RW di Desa Banjarwaru dapat digunakan oleh pemerintah dalam membangun desa. Desa Banjarwaru memiliki 8 RW, dan 29 RT. RW 1 terbagi 4 RT, RW 2 terbagi 4 RT, RW 3 terbagi 3 RT, RW 4 terbagi 3 RT, RW 5 terbagi 5 RT, RW 6 terbagi 4 RT, RW 7 terbagi 3 RT, dan RW 8 terbagi 3 RT. Desa Banjarwaru memiliki Balai Desa, puskesmas, dan 8 posyandu. Memiliki 4 sekolah dasar yaitu SDN 1, SDN 2, SDN 3, dan SDN 4. Tiga taman kanak-kanak yaitu TK Cempaka, PAUD Tunas Lestari, dan TPA Tunas Mekar. Terdapat 3 masjid dan 4 Mushalla yaitu Masjid Abdul Rahman, Masjid Abu Bakar, Masjid Al-Azhar, Mushalla Al-Hidayah, Mushalla Al-Mukaromah, Mushalla Corotso, dan Mushalla Miftahull Fallah.

Kata kunci : Batas Administrasi, *Openstreetmap*, Desa, Banjarwaru

**ADMINISTRATIVE BOUNDARY MAPPING OF
RUKUN TETANGGA (RT) AND RUKUN WARGA (RW)
IN BANJARWARU VILLAGES, NUSAWUNGU , CILACAP REGENCY
USING OPEN STREET MAP APPLICATION**

Written By :
Desi Haryani
13/344909/SV/3424

ABSTRACT

It is greatly necessary for the availability of geospatial information until village level to support national development program (Geospatial Information Agency, 2014). The administrative boundary mapping until Rukun Tetangga (RT) and Rukun Warga (RW) level is one of the types of village management to improve the quality of village government governance, as well as the form of village development. The increasing rapid technology development, particularly information and telecommunication leads to very rapid information delivery access as well as internet access. There are also application developments, such as Web GIS. Web GIS application can be used to publish village boundary map to public society via online, freely and every time. Application of Open Street Map (OSM) is a web-base map application where anyone can modify and access it anytime. OSM is one application of Web GIS.

This research aims to map the village administrative boundary until the level of Rukun Tetangga (RT) and Rukun Warga (RW) in Banjarwaru village, Nusawungu Sub-district, Cilacap Regency, Central java using Open Street Map (OSM) application. The method used to map the Rukun Tetangga (RT) and Rukun Warga (RW) boundaries is by interview to some village residents to ask about the village boundaries, Rukun Tetangga (RT) boundaries and Rukun Warga (RW) boundaries. This is because the village residents have more knowledge on their area boundaries so that the results will be more accurate. The sources of data are from fieldpapers provided by OSM.

The results of village mapping until the level of Rukun Tetangga (RT) and Rukun Warga (RW) in Banjarwaru village can be used by the government for the village development. The village has 8 Rukun Warga (RW), and 29 Rukun Tetangga (RT). RW 1 there are 4 RT, RW 2 there are 4 RT, RW 3 there are 3 RT, RW 4 there are 4 RT, RW 5 there are 5 RW, RW 6 there are 4 RT, RW 7 there are 3 RT, and RW 8 there are 3 RT. Banjarwaru Village has a village hall, puskesmas, 8 posyandu. It has 4 primary school namely SDN 1, SDN 2, SDN 3, and SDN 4. Three kindergartens, namely TK Cempaka, Paud Tunas Lestari, and TPA Tunas Mekar. There are three mosques and 4 mushalla, namely Abdul Rahman mosque, Abu Bakar mosque, Al-Azhar mosque, Mushalla Al-Hidayah, Mushalla Al-Muharomah, Mushalla Corotso, and Mushalla Miftahull Fallah.

Keywords: Administrative Boundary, OpenStreetMap, Village, Banjarwaru